



MORNING DAILY 13 November 2019

REVIEW MARKET

Pada perdagangan hari Selasa (12/11), IHSG ditutup menguat 0.52% di level 6,180.99. Delapan Sektor berada pada zona hijau dipimpin Sektor Infrastruktur dan Sektor Aneka Industri yang memimpin penguatan masing-masing 1.63% dan 1.55%.

Penutupan pada IHSG Selasa (12/11) didorong menguatnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika serta naiknya harga batu bara menjadi sentimen positif di pasar

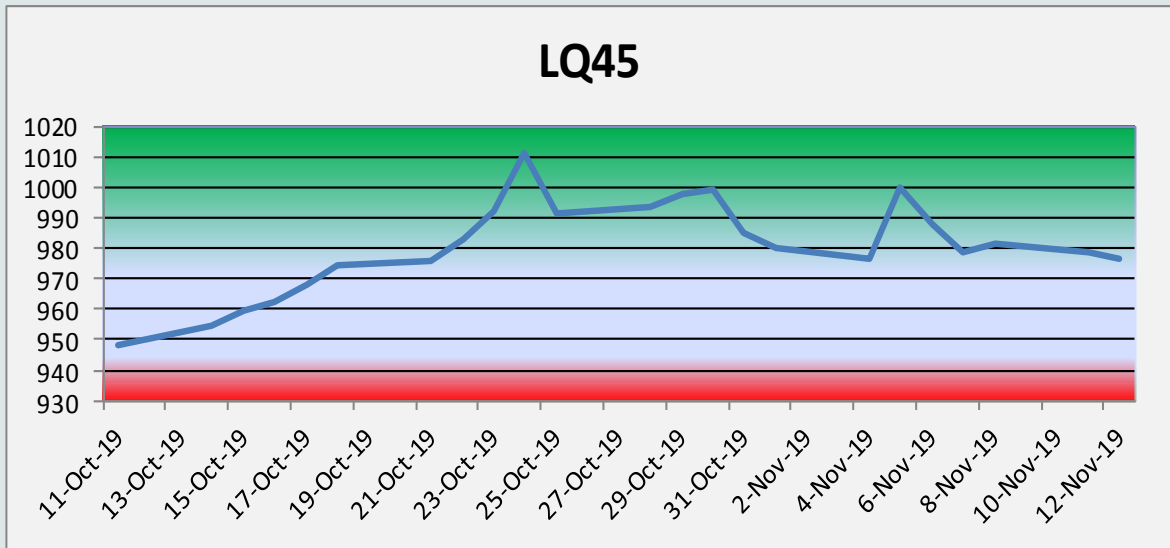
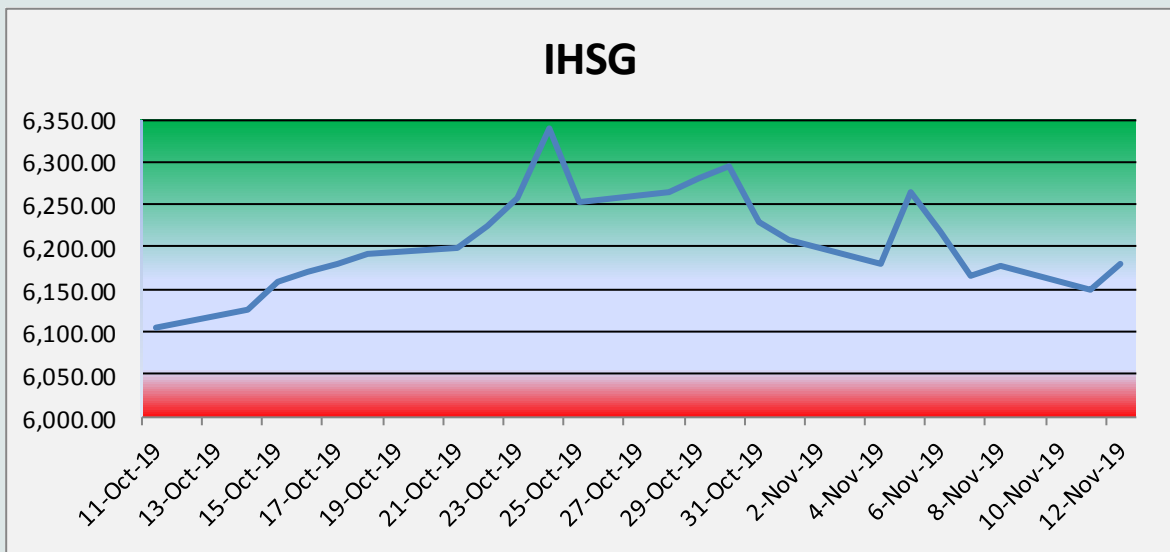
GLOBAL MARKET

Sementara Indeks utama Bursa Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Selasa (12/11). Indeks Dow Jones stagnan tetap di level 27,691.49. Indeks S&P 500 menguat 0.16% ke level 3,091.84 dan Nasdaq Composite menguat 0.26% ke level 8,486.09.

Penutupan Wall Street pada Selasa (12/11) sempat menyentuh level tertinggi pada tengah hari waktu setempat karenaantisipasi pidato Trump, tapi gagal mencapai rekor pada penutupan perdagangan. Tensi perang dagang AS-China sebagai ketidakpastian utama di tengah kenaikan pasar saham yang mendekati rekor.

	12-Nov-19	11-Nov-19	(%)
Americas			
DJI	27,691.49	27,691.49	0.00%
S&P 500	3,091.84	3,087.01	0.16%
Nasdaq	8,486.09	8,464.28	0.26%
EMEA			
FTSE 100	7,365.44	7,328.54	0.50%
CAC 40	5,919.75	5,893.82	0.44%
DAX	13,283.51	13,198.37	0.65%
Asian Pasific			
IHSG	6,180.99	6,148.74	0.52%
Nikkei 225	23,520.01	23,331.84	0.81%
Hang Seng	27,065.28	26,926.55	0.52%
Shanghai SEC	2,914.82	2,909.97	0.17%
KOSPI	2,140.92	2,124.09	0.79%
STI	3,267.80	3,240.65	0.84%

EXCHANGE RATES	13-Nov-19
KRW/IDR	12.03
MYR/IDR	3,389.63
CNY/IDR	2,007.25
GBP/IDR	18,048.6
AUD/IDR	9,610.20
SGD/IDR	10,311.17
JPY/IDR	128.89
EUR/IDR	15,467.7
USD/IDR	14,060.0



Top Gainers	Last	%	Top Losers	Last	%
VINS	135	35.00	ARTO	1,735	24.89
MTWI	81	35.00	DFAM	620	24.85
KARW	89	34.85	FORZ	384	24.71
EAST	109	34.57	TGRA	418	24.68
SKYB	106	34.18	LUCK	535	24.65

COMODITY	Date		Δ	(%)
	12-Nov-19	11-Nov-19		
Oil	56.67	56.86	-0.19	-0.33%
Gold	1,457.90	1,457.10	0.80	0.05%
CPO	2,602.00	2,628.00	-26.00	-0.99%
Tins	16,302.50	16,540.00	-237.50	-1.44%
Nickel	15,642.50	15,567.50	75.00	0.48%
Coal	66.55	66.95	-0.40	-0.60%

Rupiah melemah ke posisi terendah dalam empat pekan terakhir

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Kurs rupiah melemah lagi. Rabu (13/11) pukul 8.13 WIB, kurs rupiah spot melemah 0,16% ke Rp 14.077 per dolar Amerika Serikat (AS). Ini adalah posisi paling lemah rupiah sejak 21 Oktober atau lebih dari empat pekan lalu.

Mitul Kotecha, *senior strategist* TD Securities Singapura mengatakan kepada *Bloomberg* bahwa penyokong jelas kurs rupiah yang minim menyebabkan pergerakan rupiah cenderung mengikuti pasar.

Pelemahan rupiah ini terjadi seiring dengan koreksi mata uang Asia. Menurut data *Bloomberg*, hanya mata uang yen, baht, dan yuan offshore yang menguat terhadap the greenback.

Sementara nilai tukar dolar AS pagi ni cenderung flat setelah kemarin melaju kencang. Indeks dolar bertahan pada 98,31 sejak kemarin setelah turun pada perdagangan Senin lalu.

Harga minyak masih merambat turun

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Harga minyak merambat turun sejak awal pekan ini. Rabu (13/11) pukul 7.32 WIB, harga minyak west texas intermediate (WTI) untuk pengiriman Desember 2019 di New York Mercantile Exchange turun 0,32% ke US\$ 56,62 per barel. Pernyataan Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump bahwa AS dan China mendekati akhir kesepakatan fase satu tampaknya kurang meyakinkan pasar komoditas energi. Kekhawatiran perlambatan ekonomi dan permintaan minyak akibat perang dagang masih menjadi penekan harga minyak sepanjang pekan ini.

Persediaan minyak mentah AS diprediksikan turun pada pekan yang berakhir 8 November lalu. Penurunan ini terjadi setelah stok naik dalam lima pekan berturut-turut. Perbaikan pipa Keystone pun akan membuka kembali penarikan minyak dari pusat pasokan Cushing.

Goldman Sachs memangkas prediksi pertumbuhan produksi minyak AS pada tahun depan. "Pasar terjebak antara persepsi kelebihan permintaan 2020 dan penguatan pasar fisik minyak secara global," kata Scott Shelton, broker ICAP kepada *Reuters*.

Sementara itu, International Energy Agency (IEA) memperkirakan bahwa pertumbuhan permintaan minyak global akan melambat mulai tahun 2025 karena peningkatan efisiensi bahan bakar dan penggunaan elektrifikasi. Dalam laporan World Energy Outlook, organisasi internasional berbasis di Paris ini mengatakan, pertumbuhan permintaan akan tetap naik pada periode hingga tahun 2040 meski ada penurunan pada dekade 2030.

IEA memperkirakan, permintaan minyak akan bertambah 1 juta barel per hari pada setiap tahun hingga tahun 2025 dari 97 juta barel per hari pada tahun 2018. "Ada penurunan besar setelah 2025, tapi ini tidak mengarah pada puncak penggunaan minyak," ungkap IEA.

Permintaan minyak masih akan terus bertumbuh karena penggunaan di sektor penerbangan, perkapalan, truk, dan sektor petrokimia. Tapi, penggunaan minyak pada mobil penumpang akan mencapai puncak pada akhir 2020 karena banyak pengguna beralih ke mobil listrik.

Harga emas naik setelah turun empat hari berturut-turut

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Harga emas kembali naik pada hari ini setelah turun empat hari sejak pekan lalu. Rabu (13/11) pukul 7.59 WIB, harga emas spot naik 0,20% ke US\$ 1.459,28 per ons troy.

Sedangkan harga emas berjangka untuk pengiriman Desember 2019 di Commodity Exchange naik 0,44% ke US\$ 1.460,10 per ons troy.

Pasar emas masih mencari kepastian bahwa kesepakatan dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China akan benar-benar terjadi dan AS akan menunda penerapan tarif impor otomotif dari Eropa. "Ada optimisme yang terbatas di pasar dan investor melihat akan ada kesepakatan, tapi tidak sekomprehensif harapan kedua pihak," kata Bart Melek, *head of commodity strategist* TD Securities kepada *Reuters*.

Harga emas yang cenderung flat di sekitar US\$ 1.300 per ons troy sejak awal tahun hingga Mei, mulai melonjak menjelang akhir semester pertama. Harga emas berjangka mencapai level tertinggi tahun ini pada US\$ 1.560,40 per ons troy pada 4 September lalu.

Setelah itu, harga mulai merangkak turun seiring rencana negosiasi dagang antara AS dan China. "Emas berupaya menstabilkan harga setelah aksi jual besar beberapa waktu terakhir ini menekan harga ke level terendah dalam tiga bulan," kata Jim Wyckoff, analis senior Kitco Metals dalam catatan yang dikutip *Reuters*.

Di sisi lain, kerusuhan Hong Kong yang makin parah bisa menyokong kenaikan harga *safe haven* ini jika terus berlanjut.

Disclaimer:

This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered

as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Anugerah Sentra Investama.